

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE CROSSWORD PUZZLE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

Riska Febrianti

**Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jalan
Kapten Muchtar Basri No.3, Indonesia**

Email: xx@xx.cox
Nomor W.A : 081xx

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode crossword puzzle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan metode Quasi Eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 24 siswa kelas VIII 1 untuk kelas eksperimen dan 22 siswa kelas VIII 2 untuk kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yaitu Random Sampling, instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes berbentuk pilihan berganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun teknik pengumpulan data berupa tes (pretes-postes) yang berjumlah 15 dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode crossword puzzle yang diterapkan dikelas eksperimen dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata hasil belajar siswa yang di ajarkan dengan metode crossword puzzle, sebelum diterapkan metode crossword puzzle pada kelas eksperimen mendapatkan mean \bar{x} = 61,46. Namun setelah diterapkan metode crossword puzzle postes kelas eksperimen mendapat mean \bar{x} = 85,16. Sedangkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t di peroleh nilai thitung = 3,57 dan ttabel 2,02 sehingga hasil perhitungan menunjukkan bahwa thitung lebih tinggi dari ttabel (thitung > ttabel : 3,57 > 2,02).

Kata Kunci : Metode Crossword Puzzle, Hasil Belajar

**CROSSWORDS PUZZLES AGAINST STUDENT LEARNING OUTCOMES IN
AKIDAH AKHLAK AT MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

Abstract: *This study aims to determine the effect of the use of the crossword puzzle method on student learning outcomes in moral subjects. This type of research is a quantitative research experiment with the Quasi Experiment method. The research sample consisted of 24 students of class VIII 1 for the experimental class and 22 students of class VIII 2 for the control class. The sampling technique is random sampling, the instrument used in the study is a multiple choice test that has been tested for validity and reliability. The data collection techniques are in the form of tests (pretest-posttest) totaling 15 and documentation. While the data analysis technique used in the study is the t test. The results showed that the crossword puzzle method applied in the experimental class could significantly influence student learning outcomes in moral subjects. This can be seen from the average results of student learning outcomes taught by the crossword puzzle method, before applying the crossword puzzle method in the experimental class to get a mean $x = 61.46$. However, after applying the crossword puzzle post test method the experimental class got a mean $x = 85.16$. While the results of data analysis using the t test was obtained $t_{count} = 3.57$ and $t_{table} 2.02$ so the calculation results showed that t_{count} was higher than t_{table} ($t_{count} > t_{table}$: $3.57 > 2.02$).*

Keywords: *Crossword Puzzle Method, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah maupun diluar sekolah. Proses pendidikan dilakukan sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu memainkan peranan dalam berbagai lingkungan secara tepat di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Adapun tujuan pendidikan secara umum adalah tujuan pendidikan yang berlaku untuk seluruh pendidikan yang diselenggarakan oleh satu negara¹. Tujuan pendidikan islam ialah upaya mencari pengetahuan dan penyelenggaraan sistem pendidikan harus selalu diarahkan untuk mengubah pola pikir (aqliyah) islam pada pola sikap (nafsiyah) islam, yang keduanya bersamasama membentuk kepribadian (syakhshiyah) islam dari dri individu.

Keberadaan guru dan siswa menjadi faktor penting, karena diantara keduanya mempunyai hubungan yang saling berkaitan. Kegiatan belajar siswa dipengaruhi

oleh cara guru dalam mengajar. Begitu juga dengan guru, peran guru ditentukan oleh keadaan siswa. Walaupun begitu, dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai peran yang sangat penting dalam menyalurkan ilmu kepada peserta didiknya. Selain itu, keberhasilan dalam suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh aktifitas belajar siswa.

Berdasarkan observasi dan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan terdapat beberapa masalah yang terjadi.

Faktor yang menjadi penyebab masalah siswa adalah dari diri peserta didik sendiri atau yang disebut dengan internal faktor. Yang pertama siswa memiliki kemampuan yang rendah dan pengetahuan yang minim terkait materi pelajaran akidah akhlak, hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang tidak mampu menjawab ketika guru memberikan pertanyaan terkait materi yang diajarkan. Kedua, siswa tidak memiliki motivasi dan mereka tidak tertarik dalam pembelajaran akidah akhlak, dan yang ketiga guru

yang hanya menggunakan metode klasik yaitu metode ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga siswa sering merasa bosan ketika mereka diminta untuk memperhatikan karena pembelajaran yang sedang berlangsung hanya berpusat pada guru. Masalah-masalah siswa tersebut juga dipengaruhi dengan eksternal faktor, yaitu dari guru mereka sendiri. Guru biasanya meminta siswa untuk mengingat dan menghafal pelajaran tanpa memberikan contoh-contoh nyata agar siswa lebih mudah untuk mengingat pelajaran dan juga guru kerap menggunakan metode klasik yaitu metode ceramah yang mengakibatkan siswa menjadi pasif. Kemudian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yang masih rendah.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang siswa dapatkan, guru harusnya mencari solusi seperti menggunakan metode pembelajaran yang menarik, memberikan materi yang tepat dan juga menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Ada banyak metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru

didalam proses pembelajaran. Salah satu dari metode yang bisa digunakan oleh guru dalam pembelajaran akidah akhlak adalah metode crossword puzzle. Crossword puzzle merupakan suatu yang berbentuk permainan teka-teki silang. Metode Crossword puzzle ini memiliki kelebihan yaitu dapat mengurangi tekanan dari rasa bosan murid dalam proses pembelajaran dan menjadikan siswa lebih memperhatikan pelajaran, karena metode ini melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran tidak ada lagi siswa yang bermain dan bercengkrama dengan teman-temannya⁵. Metode crossword puzzle merupakan salah satu pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang mengikutsertakan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang menyenangkan sehingga hasil belajar dimaksimalkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Hisyam Zaini dalam Sri Haryati Oktavia menyatakan “Metode pembelajaran crossword puzzle (teka-teki silang), adalah sebuah metode pembelajaran yang menyenangkan terutama untuk anak tingkat sekolah menengah dimana anak harus dibangun kreativitasnya dan di bimbing aktivitas belajarnya.

Crossword puzzle adalah salah satu metode pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung bahkan metode pembelajaran ini dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan. dikelas sehingga siswa menjadi tertarik dan antusias dalam mengikuti proses

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi Experiment* (Eksperimen Semu). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode *Quasi Experiment* (Eksperimen Semu) yaitu suatu desain eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar pelajaran Agama Islam ada pokok bahasan menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes (lembar soal) dan non tes (lembar observasi).

Analisi data adalah proses mengorganisasikan dan menggunakan data ke dalam pola

kategori dan satua uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, pada kelompokkelompok data dilakukan pengujian normalitas, untuk kebutuhan uji normalitas ini digunakan teknik analisis Liliefors dengan melihat skor pada Kolmogoroe-Smirnov.

HASIL

Hasil belajar Agama Islam adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang menyebabkan perubahan tingkah laku maupun prestasi pada diri siswa yang dapat dinyatakan dalam nilai Standart Kompetensi.

Dalam pelaksanaan model Pair Check pada kelas VIII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan, siswa dipandang sebagai subjek dan objek dalam pembelajaran. Mereka pada dasarnya memiliki kemampuan yang dimilikinya. Proses pembelajaran Agama Islam dipandang sesuai stimulus yang dapat menantang siswa untuk melakukan Kegiatan

Belajar Mengajar (KBM). Dalam model Pair Check ini motivasi siswa terjaga, sehingga siswa lebih banyak aktif, bertanya, mencari dan akhirnya menyimpulkan materi diajarkan dengan bimbingan guru.

Adapun hasil deskripsi tes awal (pre – test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel lampiran nilai siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test

N o	Nilai	Frekuensi	Persentas e
1	50 – 54	3	10%
2	55 – 59	0	0%
3	60 – 64	5	16,67%
4	65 – 69	6	20%
5	70 – 74	2	6,67%
6	75 – 79	11	36,67%
7	80 – 84	3	10%
N =		30	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai tertinggi sebanyak 3 orang atau 10% sedangkan siswa

yang mendapatkan nilai terendah sebanyak 3 orang atau 10 %.

Adapun hasil deskripsi tes akhir (post- test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel lampiran nilai siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	70 – 74	7	23,33%
2	75 – 79	7	23,33%
3	80 – 84	9	30%
4	85 – 89	3	10%
5	90 – 94	1	3,33%
6	95 – 99	1	3,33%
7	99 – 100	2	6,67%
N =		30	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi sebanyak 2 orang atau 6,67% sedangkan siswa yang mendapat nilai terendah sebanyak 7 orang atau 23,33%.

Berdasarkan hasil pre test yang dilakukan sebelum

menggunakan model pembelajaran *Pair Check* diperoleh nilai rata – rata dan standar deviasi dengan perhitungan sebagai berikut

a) Nilai rata – rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana:

$$\sum X = 2045$$

$$n = 30$$

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2045}{30}$$

$$\bar{X} = 68,17$$

b) Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Untuk menghitung simpangan baku (Standar Deviasi) dari masing – masing variabel penelitian digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30.141725 - (2045)^2}{30.(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4251750 - 4182025}{870}}$$

$$S = \sqrt{\frac{69725}{870}}$$

$$S = \sqrt{80,14}$$

$$S = 8,95$$

$$S_1^2 = 80,10$$

Berdasarkan hasil post test yang dilakukan sebelum menggunakan Model pembelajaran *Pair Check* diperoleh nilai rata – rata dan standar deviasi dengan perhitungan sebagai berikut:

a) Nilai Rata – rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana:

$$\sum X = 2375$$

$$n = 30$$

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2375}{30}$$

$$\bar{X} = 79,16$$

b) Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Untuk menghitung simpangan baku (standar deviasi) dari masing – masing variabel penelitian digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30.190075 - (2375)^2}{30.(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5702250 - 5640625}{870}}$$

$$S = \sqrt{\frac{61625}{870}}$$

$$S = \sqrt{70,83}$$

$$S = 8,41$$

$$S_1^2 = 70,72$$

Berdasarkan data di atas, maka perhitungan hasil belajar siswa diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6

Data Hasil Siswa Kelas Kelas VIII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021

Statistik	Pre Test	Post Test
Ukuran Sampel	30	30
Rata – rata	68,17	79,16
Standar deviasi	8,95	8,41
Varians	80,10	70,72
Skor Maksimum	80	100
Skor Minimum	50	70

Berdasarkan tabel diatas nilai rata – rata pre test sebelum menggunakan Model pembelajaran *Pair Check* diperoleh nilai rata – rata sebesar 68,17 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50, standar deviasi 8,95 dan varians 80,1 sedangkan untuk post test setelah menggunakan Model pembelajaran *Pair Check* diperoleh nilai rata – rata sebesar 79,16 dengan nilai tertinggi

100 dan nilai terendah 70, standar deviasi 8,41 dan varians 70,72.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Swasta Rahmat Islamiyah medan.
2. Berdasarkan hasil penelitian nilai rata – rata pre test sebelum menggunakan Model pembelajaran *Pair Check* diperoleh nilai rata – rata sebesar 68,17 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50, standar deviasi 8,95 dan varians 80,1 sedangkan untuk post test setelah menggunakan Model pembelajaran *Pair Check* diperoleh nilai rata – rata sebesar 79,16 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70, standar deviasi 8,41 dan varians 70,72

3. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata – rata yang diperoleh siswa mencapai 68,16 dengan nilai tertinggi 80, nilai terendah 50 dan dengan standar deviasi 8,95. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, dimana pada kelas diberikan Model Pembelajaran *Pair Check*, dan diakhir pertemuan diberikan post test untuk mengetahui kemampuan siswa dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang terjadi setelah menggunakan Model Pembelajaran *Pair Check*. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata – rata yang diperoleh siswa mencapai 79,16 dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 70 dan dengan standar deviasi mencapai 8,41.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin, 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013 (Yogyakarta : Ar-ruzz Media) h. 119.

- Baharudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 20-25.
- Hanna sundari, ‘’ ciri-ciri model pembelajaran’’ dalam *jurnal model-model pembelajaran dan pemerolehan Bahasa asing/ kedua h. 109*
- Oemar Hamalik. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan*. (Bandung: penerbit Sinar Baru Algesindo Bandung.2006).h.88
- Rustiyah NK, *Strategi belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998, hlm. 36
- Ranika Lestari, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mekanika Tehnik Kelas X SMK Negeri 2 Surakarta, Desember 2015, h. 12
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h.121
- Safri alqudsiah ‘’ *hadits yang menjelaskan keutamaan orang yang menuntut ilmu ‘’* <http://alqudsiah.blogspot.com> . (Diakses 05 mei 2014)
- Sardiman, A. M. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. (Jakarta: Rajawali. 2004). h. 98
- Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009, hlm. 4
- Shaleh, Abdul, Rahman, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Untuk Bangsa*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.2005.h.11
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. XV, hlm.14
- Sugiyono, *Metode ...* h. 408-427.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. XVII, hlm.61
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. XV, hlm.61
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 120.
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pendidikan...* h. 226.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT Tarsito, 2002), hlm. 273
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,

(Jakarta: RajaGrafindo
Persada, 2006), h.9

Wikipedia, "*Kamus Besar Bahasa
Indonesia*" didapat dari
[https://id.m.wikipedia.org/
wiki/model_pembelajaran](https://id.m.wikipedia.org/wiki/model_pembelajaran) :
Internet (diakses tanggal 12
februari 2020).

Yati Heryati, *Media Pembelajaran*
(Jakarta Barat: Multi Kreasi
Satu Delapan, 2010), hlm. 16.